

BAB V

PENUTUP

Interaksi antara kaum laki-laki dengan perempuan dalam menjalankan fungsi sosial di tengah masyarakat, bagi penulis menimbulkan pengalaman dan perenungan estetis yang menghadirkan fantasi dan imajinasi ke dalam visualisasi karya seni grafis.

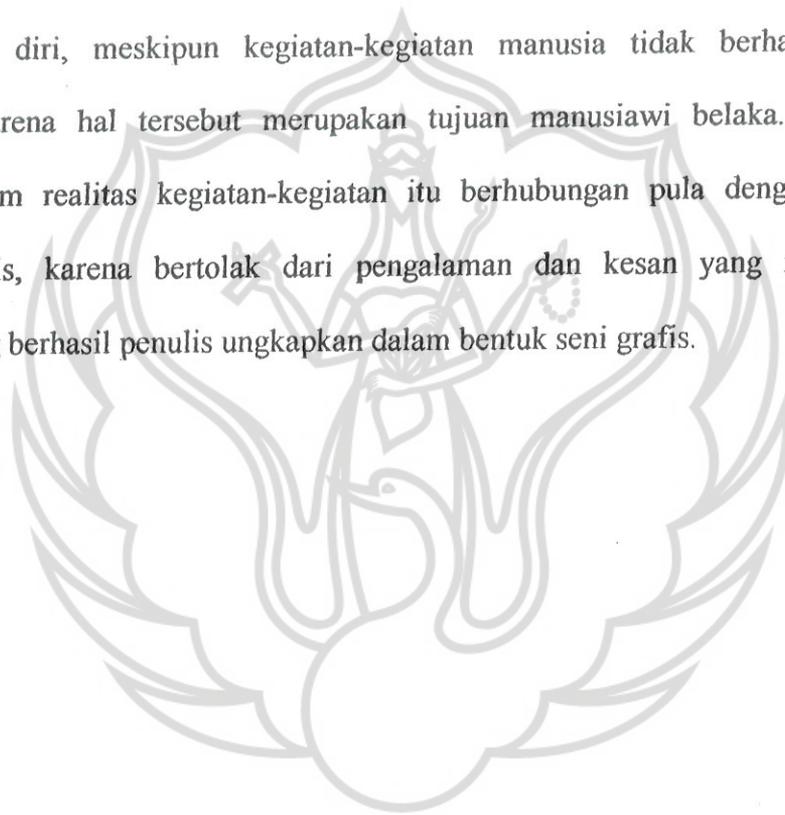
Hegemoni laki-laki atas perempuan di Indonesia sudah begitu mapan hingga mengkultur dari zaman ke zaman. Monumen Nasional yang berdiri tegak di jantung kota Jakarta yang berbentuk linggayoni adalah suatu simbol kejantanan laki-laki, yang dirancang Soekarno, ketika menjadi Presiden I RI

Pada masa Orde Baru, Soeharto adalah pucuk pimpinan, raja-diraja sebagai gambaran ideal lelaki jawa. Dominasi maskulinitas memang luar biasa, sehingga segala sisi kehidupan manusia yang mengedepankan nilai-nilai kekuasaan, kekuatan, kekerasan, telah menjadikan hilangnya harmoni kehidupan. Kualitas maskulin selalu merasa lebih *superior* ketimbang kualitas feminin. Karakter bentukannya yang cenderung rasional, kompetitif dan agresif sudah modus dalam panggung kehidupsan manusia modern, terutama dalam panggung politik dan ekonomi.

Tetapi di satu sisi, gender adalah produk dari budaya manusia yang fenomenal, yang mencakup stereotip maskulin dan feminin dengan karakter bentukan yang berbeda-beda. Hal tersebut menimbulkan suatu wacana tentang nilai-nilai maskulinitas, yaitu sifat-sifat yang dianggap lazim dimiliki laki-laki ternyata dimiliki juga oleh perempuan bahkan terkesan tertukar. Disatu pihak ada laki-laki yang emosional, lemah lembut,

keibuan, dan berwatak tertutup. Begitu pula perempuan ada juga yang kuat, kasar, agresif, rasional, perkasa dan berwatak terbuka. Perubahan dari sifat itu dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat satu ke tempat yang lain. Laki-laki diakui maskulinitasnya jika terlayani oleh perempuan, sementara perempuan terpuaskan feminitasnya jika dapat melayani laki-laki.

Suatu kesimpulan bahwa perilaku kekerasan pria terhadap pasangannya adalah termasuk dalam orientasi sosial pria tersebut di lingkungan masyarakat untuk menunjuk pada identitas diri, meskipun kegiatan-kegiatan manusia tidak berhasrat menuju kemutlakan karena hal tersebut merupakan tujuan manusiawi belaka. Hanya saja terkadang dalam realitas kegiatan-kegiatan itu berhubungan pula dengan perasaan-perasaan estetis, karena bertolak dari pengalaman dan kesan yang menimbulkan keindahan yang berhasil penulis ungkapkan dalam bentuk seni grafis.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Tercetak:

- Acton, HB, Muhamad Hardani (penerjemah), *Dasar-Dasar Filsafat Moral; Elaborasi terhadap Pemikiran Immanuel Kant*, Pustaka Eureka Surabaya, 2003.
- Berger, Arthur Asa, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Tiara Wacana Yogyakarta, 2001.
- Darwin, Muhajir dan Tukiran (editor), *Menggugat Budaya Patriarkhi*, Kerjasama Ford Foundation dengan Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 2001.
- Driyarkara, N, *Filsafat Manusia*, Kanisius Yogyakarta, 1969.
- Drever, James, Nancy Simanjuntak (penerjemah), *Kamus Psikologi*, PT Bina Aksara Jakarta, 1988.
- Dirgagunarso, Singgih, *Pengantar Psikologi*, Mutiara Sumber Widya Jakarta, 1996.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1999.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni*, Pusat Belajar Ilmu Berguna Yogyakarta, 1996.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan seni*, Kanisius Yogyakarta, 1993.
- Imam Muhni, Djuretna A, *Moral dan Religi menurut Emille Durkheim dan Henri Bergson*, Kanisius Yogyakarta, 1994.
- Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Absolut Yogyakarta, 2004.
- Mangunhardjana, A, *isme-Isme dalam Etika dari A sampai Z*, Kanisius Yogyakarta, 1998.
- Mosse, Julia Cleves, Mansour Fakih (editor), *Gender dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2003.
- Nunuk, P. A. Murniati, *Getar Gender (Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga)*, Indonesiaterra Magelang, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka Jakarta, 1976.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola Surabaya, 1994.

Soekanto Soerjono, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*, Ghalia Indonesia, 1984.

Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni: (Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni)* Yogyakarta, Penerbit Suku Dayar Sana, 1996.

Internet, diktat dll:

Husna, Khotimul, *Spiritualitas Perempuan dalam Perspektif Agama* (online), 17 Februari 2003, (<http://www.kompas.com> di akses tanggal 5 Juni 2004)

Sukidi, Agus, *Feminisasi Dunia Maskulin* (online), 12 Februari 2001, (<http://www.kompas.com> di akses 31 Mei 2003)

Saff Donald dan Deli Saciloto, diterjemahkan oleh Andang Suprihadi, *Sejarah dan Proses Seni grafis*, bagian pertama, FSRD ISI Yogyakarta, 1978.

Sahaja Bias, *Katalog Pameran Seni Grafis Tiga Kota*, RedPoint Bandung, 2002.

Sidik Fadjar, *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1984.

Sidik Fadjar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1981.

Wiriyodiharjo Budihardjo, "Ide Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Seni*, II/01, BP. ISI Yogyakarta, 1992.